

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari uraian-uraian hasil penelitian tersebut diatas, maka penulis dapat mengambil beberapa kesimpulan tentang manajemen budaya hidup sehat yang dilaksanakan di SMP Negeri 11 Banjarmasin sebagai berikut:

##### 1. Perencanaan

Kegiatan sudah diprogram/dibicarakan oleh kepala sekolah beserta tenaga pendidik dan kependidikan diawal tahun pelajaran dan pada saat rapat bulanan.

##### 2. Pengorganisasian

Kepala sekolah mengatur tenaga teknis untuk dapat langsung mengelola kegiatan yang sudah terprogram dengan memilih tenaga pendidik yang ada disekolah tersebut.

##### 3. Pelaksanaan

Kegiatan yang mendukung budaya hidup sehat dan sudah direncanakan langsung dilaksanakan seperti: cuci tangan dengan air bersih, jajan dikantin/warung sekolah yang sehat, membuang sampah pada tempatnya, mengikuti kegiatan olah raga disekolah, menimbang berat badan dan mengukur tinggi badan secara teratur minimal 6 bulan sekali yang diadakan UKS, bebaskan dari asap rokok, memberantas jentik nyamuk dengan cara 3 M plus, menggunakan toilet apabila ingin buang air kecil dan besar, lomba kebersihan kelas, jalan santai sambil

pengambilan sampah yang ada di jalan, membuat pojok tulisan perilaku hidup sehat bisa melalui mading dan pamflet yang dipasang di setiap depan kelas.

#### 4. Pengawasan

Hal ini dilakukan oleh Kepala Sekolah beserta instansi terkait.

Manajemen budaya hidup sehat yang dilakukan pada pengelolaan terhadap berbagai program kegiatan yang mendukung hidup sehat di SMP Negeri 11 Banjarmasin sudah berjalan dengan baik dan lancar yang dipengaruhi oleh faktor pendukung dan penghambat, diantaranya:

##### - Faktor Pendukung

Faktor pendukung manajemen budaya hidup sehat di SMP Negeri 11 Banjarmasin, antara lain: adanya keteladanan kepala sekolah bagi tenaga pendidik dan kependidikan serta siswa, adanya keteladanan dewan guru terhadap siswa, dan adanya kerjasama yang baik antara kepala sekolah dengan seluruh warga sekolah, adanya sarana prasarana yang memadai, kualitas yang baik dari tenaga pendidik dan kependidikan, adanya dana yang cukup.

##### - Faktor Penghambat

Faktor penghambat manajemen budaya hidup sehat di SMP Negeri 11 Banjarmasin adalah antara lain kurangnya kesadaran/tanggung jawab dari warga sekolah tentang pentingnya berbudaya hidup sehat, dan adanya sebagian masyarakat lingkungan sekolah yang kurang mendukung lingkungan yang sehat.

**B. Saran-saran**

1. Manajemen budaya hidup sehat yang dilakukan di SMP Negeri 11 Banjarmasin hendaknya selalu dapat dipertahankan dan terus ditingkatkan sehingga bisa menjadi contoh yang baik bagi peningkatan mutu pendidikan untuk sekolah yang lain.
2. Bagi kepala sekolah hendaknya selalu menjadi suri tauladan bagi seluruh warga sekolah.
3. Bagi tenaga pendidik dan tenaga kependidikan diharapkan menjadi contoh dan teladan bagi siswa baik dilingkungan sekolah maupun diluar lingkungan sekolah.
4. Seluruh warga sekolah hendaknya menjadi mitra dan menjalin kerjasama yang baik, sehingga program budaya hidup sehat yang sudah direncanakan dapat terlaksana dengan baik dan berkelanjutan.